

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian non-eksperimental dengan menggunakan survey langsung, dan tidak memberikan perlakuan apapun, hanya mengambil data yang berupa kuesioner. Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dan menyelidiki masalah yang umumnya mempengaruhi kepentingan orang banyak (Notoatmodjo, 2018). Penelitian dilakukan menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian dilakukan dalam 1 waktu dan 2x pengumpulan data dengan menggunakan berapa variabel secara bersamaan (Sugiyono, 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan mengenai gambaran hubungan antara tindakan swamedikasi dan tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Gondangan, Kalurahan Tirtomulyo, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilakukan pada bulan April - Juni 2022 di Dusun Gondangan, Kalurahan Tirtomulyo, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini berjumlah 298 orang. Populasi target dalam penelitian ini adalah masyarakat berusia produktif (15-60 tahun) yang tinggal di Dusun Gondangan, Kalurahan Tirtomulyo, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan yaitu masyarakat masyarakat berusia 15-60 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Dusun Gondangan, Kalurahan Tirtomulyo, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

### a. Kriteria inklusi

Kriteria untuk dimasukkan dalam sampel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh warga penduduk Dusun Gondangan, Kalurahan Tirtomulyo, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
- 2) Berusia 15-60 tahun.
- 3) Responden pernah atau sedang melakukan swamedikasi.
- 4) Responden yang bisa membaca, menulis dan berkomunikasi dengan baik.
- 5) Masyarakat yang bersedia menjadi responden.

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam contoh ini adalah sebagai berikut:

- 1) Responden tidak mengalami gangguan jiwa.
- 2) Responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- 3) Responden sedang menjalani pengobatan pada penyakit kronis.

Untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan untuk menentukan konsentrasi suatu zat dengan benar, menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 5%

Populasi diambil di bagian kepala dusun Desa Gondangan Bantul sebesar penduduk.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{298}{1 + 298 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{298}{1.745}$$
$$n = 171$$

Perhitungan jumlah responden dengan menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kepercayaan 5% yaitu 171 responden.

### 3. Teknik Sampling

Peneliti sebelumnya sudah membuat beberapa pertimbangan seperti karakteristik populasi sehingga metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah dengan cara mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu tingkat pengetahuan penduduk di Dusun Gondangan, Kalurahan Tirtomulyo, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan yaitu tindakan swamedikasi di Dusun Gondangan, Kalurahan Tirtomulyo, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

### E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah dalam penelitian ini, yang didefinisikan sebagai:

**Tabel 1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
Umur	Lamanya hidup responden dari lahir sampai penelitian ini dilakukan, dinyatakan dalam tahun	Kuesioner	1. 15-20 tahun 2. 21-40 tahun 3. 41-60 tahun	Rasio
Jenis kelamin	Jenis kelamin untuk membedakan responden penelitian laki-laki atau perempuan	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden berdasarkan hasil ijazah terakhir yang didapatkan	Kuesioner	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Kejar paket A/B/C 6. Perguruan tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Mata pencaharian responden yang dilakukan untuk mendapatkan imbalan	Kuesioner	1. Pelajar/Mahasiswa 2. PNS/ POLRI/TNI 3. Karyawan Swasta 4. Wiraswasta/pedagang 5. Petani 6. Lainnya	Ordinal
Tingkat pengetahuan	Hasil tahu responden mengenai swamedikasi yang dialami dengan obat-obat kimia maupun obat tradisional	Kuesioner	1. Kategori baik: $\geq 88\%$ 2. Kategori cukup baik: 61-88% 3. Kategori kurang baik: $\leq 61\%$	Ordinal
Tindakan swamedikasi	Tindakan yang dilakukan responden selama pengobatan sendiri. Menurut pemahaman pengobatan sendiri.	Kuesioner	1. Kategori baik: $\geq 79\%$ 2. Kategori cukup baik: 64-79% 3. Kategori kurang baik: $\leq 64\%$	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat

Penelitian ini menggunakan kuesioner berbentuk kumpulan pertanyaan yang hasilnya akan diolah dan dianalisis. Kuesioner memiliki tiga bagian, bagian 1 yaitu identitas responden (umur, pendidikan terakhir, nama, jenis kelamin, dan pekerjaan), bagian dua tentang pengetahuan swamedikasi yang terdiri dari 20 pertanyaan, pada bagian tiga mengenai tindakan swamedikasi yang berjumlah 20 pertanyaan. Kuesioner untuk pengetahuan dan tindakan swamedikasi menggunakan kuesioner Asti Laila Mukarromah, 2019 yang divalidasi ulang oleh peneliti. Sedangkan kuesioner tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi dilakukan validasi sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada:

**Tabel 2. Referensi Kuesioner**

Kuesioner		No. Pertanyaan	Referensi
Pengetahuan Swamedikasi (20 Pertanyaan)	Cara Mendapatkan Obat	1-3	(BPOM, 2022)
	Cara Penggunaan Obat	4-9	
	Cara Penyimpanan Obat	10-14	
	Cara Pembuangan Obat	15-20	
Tindakan Swamedikasi (20 Pertanyaan)	Mendapatkan Obat	1-3	(Suherman, 2019a)
	Memilih Obat	4-6	(Komninis <i>et al.</i> , 2013; Munro <i>et al.</i> , 2007)
		7	(Suherman, 2019a)
		8	(Widayati, 2012)
	Menggunakan Obat	9-13	(Departemen Kesehatan RI, 2006)
	Menyimpan Obat	14-15	
	Membuang Obat	16-17	
	Pengobatan Sendiri	18-20	(Suherman, 2019a)

### 2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data primer dengan cara responden mengisi kuesioner atau angket yang sudah diuji dan dinyatakan valid dan reliabel. Sebelum penyebaran kuesioner atau angket peneliti terlebih dahulu menentukan jumlah sampel berdasarkan populasi dengan menggunakan rumus Yamane, kemudian dilakukan pengambilan data dengan mengisi formulir persetujuan menjadi responden dan cara mendapatkan responden dilakukan dengan mendatangi calon responden satu per satu (*door to door*). Responden

mengisi kuesioner terkait pengetahuan swamedikasi, kemudian mengisi kuesioner tindakan swamedikasi.

## G. Validitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan indikator bahwa suatu alat ukur dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur (Notoatmodjo, 2018). Supaya dapat mengetahui bahwa kuesioner yang telah dirancang mampu mengukur apa yang ingin diukur, dibutuhkan uji korelasi pada tiap nilai (skor) pada setiap pertanyaan (item) dengan nilai total kuesioner tersebut.

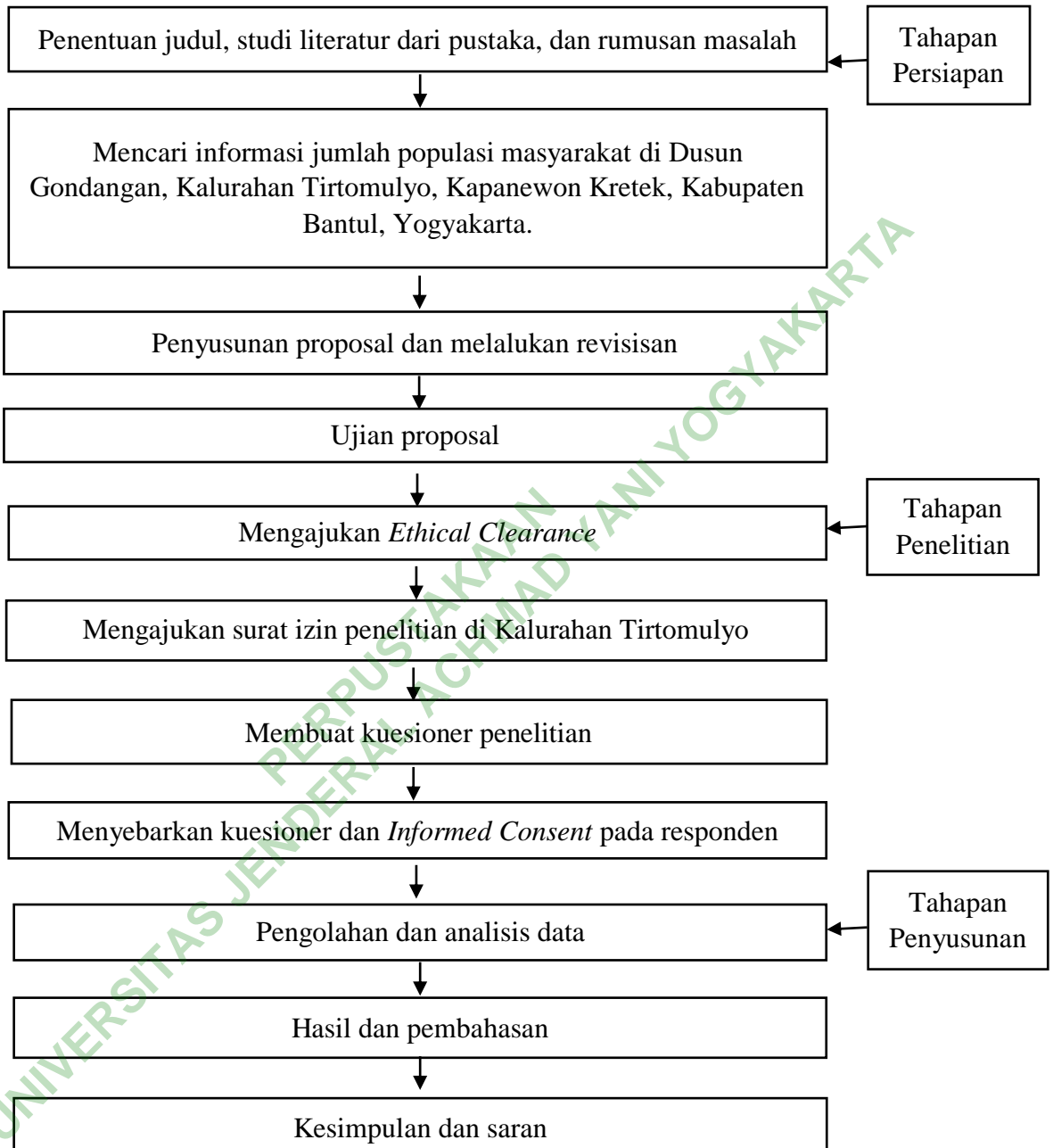
#### a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Dilakukan pengujian validitas isi terhadap instrumen dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*expert judgment*) khususnya di bidang Farmasi Klinik dan Komunitas tentang isi kuesioner yang digunakan sebagai data primer. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan dan tindakan pengobatan sendiri terdiri dari 20 pertanyaan. Dalam penelitian ini, para ahli yang juga membantu dalam validasi isi yaitu Ibu apt. Niken Larasati, M., Si., Ibu apt; Siwi Padmasari, M., Sc.,; dan Ibu apt. Nadia Husna, M. Clin. Pharm.

#### b. Validitas Ukuran (*Construct Validity*)

Uji validitas ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada masyarakat yang tidak termasuk dalam responden penelitian. Validitas ini dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yang bersedia mengisinya. Uji validitas ini menggunakan model korelasi *product moment pearson* yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2019). Hasil dari uji setiap pertanyaan dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian, tetapi pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas kuesioner secara langsung.

## H. Pelaksanaan Penelitian



## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pada peneliti ini menggunakan pengolahan data berupa komputer, adapun urutan pengolahan datanya, yaitu:

#### a. *Editing*

Pengecekan jumlah kuesioner, kelengkapan data meliputi kelengkapan identitas dan kelengkapan kuesioner yang diisi oleh responden, dan pemilihan kuesioner yang memenuhi kriteria. Segera setelah semua kuesioner diisi dan tujuan sampel telah terpenuhi, tahap pengeditan dimulai.

#### b. *Coding* atau Pengkodean

Lembar kode atau kartu adalah alat untuk merekam data secara manual dalam kolom. Formulir atau kartu kode yang berisi nomor responden dan nomor pernyataan.

#### c. *Data Entry*

Isi kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden terhadap setiap pernyataan.

#### b. Tabulasi

Data dikelompokkan menurut tujuan penelitian dan dimasukkan ke dalam formulir yang telah disiapkan. Setiap pertanyaan yang dijawab diberi skor, dan hasilnya ditambahkan dan dikategorikan sesuai dengan jumlah pernyataan dalam kuesioner tersebut.

### 2. Analisis data

#### a. Analisis Univariate (Analisis Deskriptif)

Untuk pengkategorian tingkat pengetahuan dan tindakan responden menggunakan hasil pengukuran mean dan standar deviasi terhadap skor jawaban responden. Dimana dibuat menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Pengkategorian tingkat pengetahuan dan tindakan responden menggunakan parameter (Pratamawati & Pujiyanti, 2012):

a) Baik, bila nilai responden  $(x) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$

b) Cukup, bila nilai responden  $\text{mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{mean} + 1 \text{ SD}$



c) Kurang, bila nilai responden ( $x$ )  $<$  mean  $-$  1 SD

Analisis univariate yaitu analisis yang menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian disebut analisis univariat. Jenis datanya tergantung dari bentuk analisis univariat. Median, standar deviasi, dan mean yaitu angka-angka yang digunakan dalam analisis ini. Secara umum, variabel masing-masing persentase dan distribusi frekuensi hanya diberikan dalam analisis ini. Karakteristik berdasarkan distribusi frekuensi responden misalnya sebagai berikut: tingkat pendidikan, usia, gender (jenis kelamin), dll (Notoatmodjo, 2018).

1) Tingkat Pengetahuan

Penelitian ini menggunakan *Skala Guttman* untuk mengukur tingkat pengetahuan. Jawaban untuk “Salah” adalah “0” dan jawaban “Benar” adalah “1”. Skor akhir kemudian ditentukan dengan membandingkan skor tertinggi.

$$n = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan diklasifikasikan menjadi tiga kelompok:

- d) Kategori baik :  $\geq 88\%$
- e) Kategori cukup baik : 61-88%
- f) Kategori kurang baik :  $\leq 61\%$

Pertanyaan nomor 2, 5, 6, 8, 11, 13, 14, 17, 18, 19 merupakan pernyataan positif sehingga diberi skor sebagai berikut:

- a) Bobot 1 : Benar (B)
- b) Bobot 0 : Salah (S)

Pertanyaan nomor 1, 3, 4, 7, 9, 10, 12, 15, 16, 20 merupakan pertanyaan negatif diberi bobot sebagai berikut:

- a) Bobot 1 : Salah (S)
- b) Bobot 0 : Benar (B)

## 2) Tindakan Swamedikasi

Tindakan pada data penelitian dapat diukur dengan menggunakan *skala Likert* dalam bentuk daftar periksa. Skala likert digunakan untuk mengukur perilaku seseorang terhadap fenomena sosial yang terjadi.

Nilai yang dihitung:

$$n = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan diklasifikasikan menjadi tiga kelompok:

- a) Kategori baik :  $\geq 79\%$
- b) Kategori cukup baik : 64-79%
- c) Kategori kurang baik :  $\leq 64\%$

Pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 14, 17, 18, 19, 20 merupakan pertanyaan positif dengan diberi skor sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS) : Bobot 5
- b) Setuju (ST) : Bobot 4
- c) Ragu-Ragu (RG) : Bobot 3
- d) Tidak Setuju (TS) : Bobot 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : Bobot 1

Pertanyaan nomor 9, 10, 11, 13, 15, 16 merupakan pertanyaan negatif diberi bobot sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS) : Bobot 1
- b) Setuju (ST) : Bobot 2
- c) Ragu-Ragu (RG) : Bobot 3
- d) Tidak Setuju (TS) : Bobot 4
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : Bobot 5

b. Analisis Bivariate

Dilakukan pada 2 variabel yang berhubungan atau diduga berhubungan yang saling terikat disebut analisis bivariate. Dua variabel yang bersangkutan atau membandingkan dengan distribusi silang disebut persentase atau proporsi. Hasil uji statistik dapat dilihat dengan menggunakan hasil analisis uji statistik *rank spearman*, sehingga dapat disimpulkan menjadi tidak bermakna atau bermakna pada 2 variabel yang saling berhubungan tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang bermakna jika hipotesis nol ditolak, didapatkan hasil analisis sebesar  $p < 0,05$ , sedangkan variabel dependen dan independen memiliki hubungan tidak bermakna jika hipotesis nol diterima, didapatkan hasil analisis sebesar  $p > 0,05$  (Tasijawa *et al.*, 2021).